

**PERAN STRATEGI BISNIS DIGITAL, DUKUNGAN PEMERINTAH, DAN
LITERASI FINANSIAL TERHADAP KINERJA DAN KEBERLANJUTAN
UMKM DI KOTA SURAKARTA**

Muhammad Luthfi Hamdani^{1*}, Tri Wuryanto²

¹Bisnis Digital, Politeknik Akbara

E-mail: luthfihamd21@gmail.com

²Bisnis Digital, Politeknik Akbara

E-mail: triwurpmi@gmail.com

Abstract

In Surakarta City, the development of MSMEs shows a positive trend, but they still face challenges in business sustainability, particularly related to adaptability to digital transformation and business financial management, as well as consistent government support. This study aims to analyze the role of digital business strategy, government support, and financial literacy on MSME sustainability, with MSME performance as a mediating variable. This study uses a quantitative approach with a survey method. Primary data were collected through questionnaires distributed to 388 MSMEs in Surakarta City. The sampling technique used purposive sampling with the criteria of active MSMEs registered with the Surakarta City Cooperatives, Small and Medium Enterprises and Industry Office and having utilized or potentially utilizing digital technology in their business activities. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression and the Sobel test to test the mediation effect. The results show that digital business strategy, government support, financial literacy, and MSME performance have a positive and significant effect on MSME sustainability. Digital business strategy, government support, financial literacy, and performance have a significant positive effect on MSME sustainability. However, MSME performance was not proven to mediate the relationship between digital business strategy, government support, and financial literacy on MSME sustainability because all t-values from the Sobel test results were smaller than the t-table (1.96).

Keywords : *Strategi Bisnis Digital, Dukungan Pemerintah, Literasi Finansil, Keberlanjutan UMKM*

1. PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran strategis dalam struktur perekonomian Indonesia, baik sebagai penyerap tenaga kerja maupun sebagai penggerak ekonomi lokal. Di Kota Surakarta, UMKM berkembang pesat seiring dengan pertumbuhan sektor perdagangan, kuliner, dan ekonomi kreatif. Tercatat jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Surakarta meningkat menjadi 13.203 UMKM pada 2023 dan menyerap sebanyak 16.348 tenaga kerja (Wibowo, 2025). Namun demikian, peningkatan jumlah UMKM belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kualitas dan keberlanjutan usaha. Banyak UMKM menghadapi permasalahan klasik seperti keterbatasan pengelolaan keuangan, rendahnya pemanfaatan teknologi digital, serta kinerja usaha yang belum optimal (Hamdani & Amalia, 2022).

Perkembangan ekonomi digital menuntut UMKM untuk menerapkan strategi bisnis digital agar mampu bertahan dan bersaing. Strategi bisnis digital tidak hanya mencakup

penggunaan media sosial atau marketplace, tetapi juga integrasi teknologi digital dalam proses pemasaran, operasional, dan pengambilan keputusan bisnis (Sugiarto et al., 2025). Apabila UMKM mampu mengadopsi dan memanfaatkan teknologi secara strategis, maka peluang untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta menciptakan inovasi produk yang berkelanjutan akan semakin terbuka, sehingga secara langsung berkontribusi terhadap keberlanjutan UMKM. (Díaz-Pelaez et al., 2025)

Di sisi lain, literasi finansial menjadi fondasi penting bagi pelaku UMKM dalam mengelola arus kas, permodalan, serta pengambilan keputusan keuangan yang rasional dan berkelanjutan (Kristiawati & Afifah, 2024)(Destrin, 2024) (Amalia & Hamdani, 2022). Ketika pelaku usaha memiliki tingkat literasi finansial yang memadai, mereka cenderung lebih mampu mengelola keuangan usahanya secara efektif, serta memiliki kemampuan untuk mengenali dan memanfaatkan berbagai peluang, sehingga dapat mempertahankan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang (Pratiwi & Nurulrahmatiah, 2024).

Dukungan pemerintah dapat dimaknai sebagai kapasitas pimpinan daerah dalam memberikan persetujuan serta fasilitasi berupa kemudahan dan bantuan, yang diwujudkan melalui bimbingan dan arahan dari pemerintah, baik dalam bentuk dukungan finansial, kebijakan perpajakan, maupun penyederhanaan prosedur administrasi yang berkaitan dengan peningkatan kinerja UMKM (Khan et al., 2021)(Prasannath et al., 2024). Dalam hal ini, upaya menjaga ketahanan dan stabilitas usaha pelaku UMKM dapat dilakukan salah satunya, melalui adanya dukungan finansial yang diberikan oleh pemerintah. Selain bantuan di bidang keuangan, (Ramadhona et al., 2023) dukungan pemerintah dalam aspek perizinan usaha juga memiliki peran yang sangat penting bagi UMKM. Legalitas usaha mencakup perizinan usaha, pendaftaran merek dagang, sertifikasi produk, izin operasional, serta berbagai perizinan lainnya masih menjadi tantangan tersendiri bagi UMKM dalam mengembangkan dan memperluas usahanya (Arjawa et al., 2025)(Fitriana et al., 2024).

Kinerja UMKM dapat dipahami sebagai capaian hasil kerja individu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di lingkungan UMKM selama periode tertentu, yang dinilai berdasarkan standar atau indikator kinerja yang berlaku pada usaha tersebut (Malikhah et al., 2024)(Tingal & Situmorang, 2024). Kinerja yang optimal pada seluruh aspek usaha, baik keuangan, produksi, distribusi, maupun pemasaran, merupakan prasyarat utama agar UMKM mampu bertahan dan berkembang. Melalui kinerja yang baik, UMKM diharapkan semakin kuat sebagai penopang perekonomian serta memiliki peran yang semakin strategis dalam mendukung perekonomian nasional.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa strategi bisnis digital, dukungan pemerintah dan literasi finansial berpengaruh terhadap kinerja maupun keberlanjutan UMKM, namun hasilnya masih beragam dan kontekstual. Selain itu, peran kinerja UMKM sebagai mekanisme mediasi antara strategi bisnis digital dan literasi finansial terhadap keberlanjutan UMKM masih relatif terbatas, khususnya pada konteks UMKM di Kota Surakarta.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang diteliti secara sistematis. Populasi penelitian mencakup seluruh pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang beroperasi di Kota Surakarta Berdasarkan data BPS Kota Surakarta jumlah UMKM Kota Surakarta pada tahun 2020 sebanyak 13.203 UMKM pada 2023. Penentuan ukuran sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin (margin error 5%), sehingga diperoleh 388 responden sebagai sampel penelitian.

Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden, baik secara tatap muka maupun secara daring menggunakan *platform* Google Forms. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Untuk menguji dan memperkuat keberadaan pengaruh tidak langsung melalui variabel mediasi, penelitian ini juga memanfaatkan uji Sobel. Penjelasan mengenai operasionalisasi variabel penelitian, indikator pengukuran, serta sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan instrumen penelitian disajikan pada tabel berikut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Hasil Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Hasil pengujian validitas faktor melalui metode uji korelasi pearson diketahui bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner penelitian ini adalah valid sebab memiliki nilai signifikansi ($Sig \leq \alpha (0,05)$). Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan teknik perhitungan Chronbach Alpha yaitu dilihat apabila satu variabel memiliki nilai Cronbach Alpha > 0.60 maka dapat dinyatakan bahwa variabel tersebut reliabel (Kurnia et al., 2015). Pada penelitian ini variabel strategi bisnis digital memiliki Cronbach Alpha (0,912), dukungan pemerintah (0,896), literasi finansial (0,949), kinerja UMKM (0,890) dan keberlanjutan UMKM (0,903). Sehingga dapat disimpulkan seluruh pernyataan dalam kuesioner penelitian adalah reliabel.

Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda, ditemukan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

<i>Variabel</i>	<i>Koefisien Regresi (B)</i>	<i>t-hitung</i>	<i>Sig</i>	<i>Keterangan</i>
Constant	-0.211	-0.256	0.798	-
Strategi Bisnis Digital	0.044	4.405	0.0	Diterima
Dukungan Pemerintah	0.054	4.133	0.01	Diterima
Literasi Finansial	0.047	5.773	0.0	Diterima
Kinerja UMKM	0.053	4.235	0.04	Diterima
F Hitung = 595.5				
Sig F = 0.00				
Adjusted $R^2 = 0.859$				

3.2. Pembahasan

Pengaruh Strategi Bisnis Digital terhadap Keberlanjutan UMKM

Strategi Bisnis Digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Surakarta. Temuan ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0,044 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan strategi bisnis digital oleh pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula kemampuan usaha untuk bertahan, berkembang, dan menjaga keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan UMKM memperluas akses pasar, meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat hubungan dengan pelanggan, serta meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan

bisnis yang semakin dinamis. Dengan demikian, strategi bisnis digital menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberlanjutan usaha di era ekonomi digital.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Mandasari & Irawati, 2026) yang menemukan bahwa strategi bisnis dan transformasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM. Hasil serupa juga ditemukan oleh (Mulyadi, 2024) yang menyimpulkan bahwa strategi transformasi digital mampu meningkatkan keberlanjutan bisnis serta keunggulan bersaing UMKM. Selain itu, kajian literatur yang dilakukan oleh (Septiani et al., 2026) menunjukkan bahwa transformasi digital merupakan faktor strategis yang berperan dalam meningkatkan daya saing sekaligus menjaga keberlanjutan bisnis UMKM di Indonesia. Temuan tersebut memperkuat argumentasi bahwa digitalisasi bukan lagi sekadar pilihan, melainkan kebutuhan strategis bagi UMKM untuk mempertahankan eksistensinya di tengah perubahan lingkungan bisnis.

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui *Dynamic Capabilities Theory* (Teece, 2007). Teori ini menjelaskan bahwa organisasi yang mampu mengidentifikasi peluang, memanfaatkan sumber daya, dan melakukan transformasi secara berkelanjutan akan memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik terhadap perubahan lingkungan. Dalam konteks UMKM, strategi bisnis digital merupakan bentuk kapabilitas dinamis yang memungkinkan pelaku usaha mengintegrasikan teknologi ke dalam aktivitas pemasaran, operasional, dan pelayanan pelanggan sehingga dapat meningkatkan daya tahan usaha dan menciptakan nilai berkelanjutan. Implementasi strategi digital juga memungkinkan UMKM merespons perubahan perilaku konsumen dengan lebih cepat dibandingkan pesaing yang masih mengandalkan metode konvensional.

Pengaruh Dukungan Pemerintah terhadap Keberlanjutan UMKM

Dukungan Pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM di Surakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,054 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan yang diberikan pemerintah kepada pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula tingkat keberlanjutan usaha yang dapat dicapai. Dukungan tersebut dapat berupa pelatihan, pendampingan usaha, fasilitasi akses pembiayaan, penyediaan informasi pasar, digitalisasi UMKM, serta kemudahan perizinan yang mampu meningkatkan kemampuan UMKM untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Idris & Kusumawati, 2025), (Rahayu & Day, 2017) (Tambunan, 2019) yang menemukan bahwa dukungan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Penelitian-penelitian tersebut menjelaskan bahwa intervensi pemerintah melalui kebijakan, pembinaan, akses permodalan, dan penguatan kapasitas usaha mampu meningkatkan daya tahan, daya saing, dan keberlangsungan operasional UMKM.

Dalam perspektif Institutional Theory yang dikembangkan oleh (Scott, 2013) diketahui bahwa keberlangsungan suatu organisasi atau usaha tidak hanya ditentukan oleh kemampuan internal, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan kelembagaan di sekitarnya. Pemerintah merupakan salah satu institusi utama yang membentuk regulasi, norma, dan dukungan sumber daya bagi pelaku usaha. Ketika pemerintah menyediakan kebijakan yang kondusif, akses program pembiayaan, pelatihan, serta pendampingan yang berkelanjutan, maka UMKM akan lebih mudah beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan meningkatkan peluang keberlanjutan usahanya.

Pengaruh Literasi Finansial terhadap Keberlanjutan UMKM

Literasi finansial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Surakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,047 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi finansial yang dimiliki pelaku UMKM, maka semakin tinggi pula kemampuan usaha untuk mempertahankan keberlangsungan operasional, mengelola risiko bisnis, serta mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan, perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, dan pengambilan keputusan investasi memungkinkan pelaku UMKM mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif sehingga dapat meningkatkan ketahanan usaha dalam menghadapi ketidakpastian lingkungan bisnis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Lusardi & Mitchell, 2014) (Ye & Kulathunga, 2019) (Eniola & Entebang, 2017) (Idris & Kusumawati, 2025) yang menemukan bahwa literasi finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan maupun kinerja UMKM. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pelaku usaha yang memiliki pengetahuan dan kemampuan keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola modal kerja, menyusun strategi keuangan, mengendalikan risiko, serta mengambil keputusan bisnis yang mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi manajerial bahwa peningkatan literasi finansial perlu menjadi perhatian utama baik bagi pelaku UMKM maupun pemerintah daerah. Pelaku UMKM perlu meningkatkan kapasitasnya dalam bidang pengelolaan keuangan melalui pelatihan, pendampingan, maupun pemanfaatan teknologi keuangan digital. Di sisi lain, pemerintah dan lembaga pendukung UMKM perlu memperluas program edukasi keuangan yang tidak hanya berfokus pada akses pembiayaan, tetapi juga pada peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan usaha. Dengan tingkat literasi finansial yang lebih baik, UMKM di Kota Surakarta akan memiliki kemampuan yang lebih kuat untuk bertahan, berkembang, dan mencapai keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Pengaruh Kinerja UMKM terhadap Keberlanjutan UMKM

Variabel Kinerja UMKM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Surakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,053 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,04 < 0,05$. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kinerja yang dicapai oleh UMKM, maka semakin tinggi pula tingkat keberlanjutan usaha yang dapat diwujudkan. Kinerja UMKM yang tercermin dari peningkatan penjualan, profitabilitas, efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, dan daya saing usaha menjadi faktor penting yang menentukan kemampuan usaha untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. UMKM yang memiliki kinerja yang baik cenderung memiliki sumber daya yang lebih memadai untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis, melakukan inovasi, serta mempertahankan keunggulan kompetitifnya di pasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Pratono et al., 2019) (Sarfiyah et al., 2019) (Idris & Kusumawati, 2025) yang menemukan bahwa kinerja usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa UMKM yang mampu mencapai kinerja keuangan dan nonkeuangan yang baik akan memiliki peluang yang lebih besar untuk mempertahankan keberlangsungan usahanya dibandingkan usaha dengan tingkat kinerja yang rendah. Kinerja yang baik memungkinkan pelaku usaha memperluas pasar, meningkatkan kapasitas produksi,

memperkuat hubungan dengan pelanggan, dan menciptakan fondasi bisnis yang lebih berkelanjutan.

Pengaruh Mediasi Kinerja UMKM dalam hubungan Strategi Bisnis Digital, Dukungan Pemerintah, dan Literasi Finansial terhadap Keberlanjutan UMKM

Pengujian efek mediasi pertama dilakukan untuk mengetahui peran literasi finansial dalam memediasi hubungan antara Strategi Bisnis Digital dan Keberlanjutan UMKM. Berdasarkan hasil analisis menggunakan Sobel Test Calculator, diperoleh nilai t hitung sebesar 0,64 yang lebih kecil dibandingkan nilai t tabel sebesar 1,96. Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM tidak berfungsi sebagai variabel mediasi pada hubungan antara Strategi Bisnis Digital dan Keberlanjutan UMKM. Selanjutnya, pada pengujian mediasi kedua yang menguji hubungan Dukungan Pemerintah terhadap Keberlanjutan UMKM melalui kinerja UMKM, diperoleh nilai t hitung sebesar 0,719. Karena nilai tersebut juga berada di bawah batas kritis 1,96, maka kinerja dinyatakan tidak mampu memediasi pengaruh dukungan pemerintah terhadap Keberlanjutan UMKM. Hasil yang serupa ditemukan pada pengujian mediasi ketiga, di mana nilai t hitung sebesar 0,658 masih lebih rendah daripada t tabel 1,96. Dengan demikian, kinerja tidak terbukti menjadi mediator dalam hubungan antara literasi finansial dan Keberlanjutan UMKM.

Selain itu, hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan bahwa model pertama memiliki nilai R^2 sebesar 0,859. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa variasi kinerja UMKM dapat dijelaskan sebesar 85% oleh strategi bisnis digital, dukungan pemerintah, dan literasi finansial, sedangkan 15% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Pada model kedua, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,861 yang menunjukkan bahwa kombinasi variabel strategi bisnis digital, dukungan pemerintah, literasi finansial, dan kinerja mampu menjelaskan 86% variasi keberlanjutan UMKM.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi bisnis digital, dukungan pemerintah, literasi finansial, dan kinerja UMKM terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Surakarta. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan UMKM dalam menerapkan strategi bisnis digital, memanfaatkan dukungan pemerintah, meningkatkan literasi finansial, serta menghasilkan kinerja usaha yang baik, maka semakin tinggi pula tingkat keberlanjutan usaha yang dapat dicapai. Strategi bisnis digital berkontribusi dalam memperluas akses pasar dan meningkatkan efisiensi usaha, sedangkan dukungan pemerintah berperan dalam memperkuat kapasitas dan daya saing UMKM melalui berbagai program pembinaan, pembiayaan, dan fasilitasi usaha. Literasi finansial membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih efektif dan berkelanjutan, sementara kinerja UMKM menjadi faktor penting yang mencerminkan keberhasilan usaha dalam mempertahankan keberlangsungan bisnis.

Di sisi lain, hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja UMKM tidak mampu memediasi hubungan antara strategi bisnis digital, dukungan pemerintah, dan literasi finansial terhadap keberlanjutan UMKM. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel independen tersebut memiliki pengaruh langsung yang lebih dominan terhadap keberlanjutan UMKM dibandingkan melalui mekanisme peningkatan kinerja usaha. Dengan demikian, upaya peningkatan keberlanjutan UMKM di Kota Surakarta dapat dilakukan secara langsung melalui penguatan digitalisasi bisnis, optimalisasi program dukungan pemerintah, dan

peningkatan literasi finansial pelaku usaha. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model dengan menambahkan variabel lain seperti inovasi bisnis, orientasi kewirausahaan, ketahanan usaha, atau keunggulan kompetitif sebagai variabel mediasi maupun moderasi guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., & Hamdani, M. L. (2022). Analisis pengaruh sikap finansial, pengalaman finansial dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan dimediasi oleh literasi finansial. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Special Issue 5), 2224–2233.
- Arjawa, I. G. W., Pulawan, I. M., & Laksmi, P. A. S. (2025). The Government's Role in Improving MSME Business Performance in Denpasar City. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting (DIJEFA)*, 5(6).
- Destrin, P. (2024). Dampak literasi keuangan terhadap kinerja UMKM dengan inovasi sebagai variabel moderasi: Perspektif keberlanjutan UMKM. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 4(4), 184–189.
- Díaz-Pelaez, A., Chura-Quispe, G., Clemente-Almendros, J. A., & Velarde-Molina, J. F. (2025). Analysing the influence of digital strategy and innovation on MSMEs' performance in emerging countries. *Creativity and Innovation Management*, 34(2), 351–363.
- Eniola, A. A., & Entebang, H. (2017). SME managers and financial literacy. *Global Business Review*, 18(3), 559–576.
- Fitriana, N., Rodiah, S., Nagita, R., Amanda, O., & Sari, I. (2024). Moderasi Dukungan Pemerintah dan Mediasi Perubahan Strategis Terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2), 326–349.
- Hamdani, M. L., & Amalia, N. (2022). The effect of business digitalization, technology utilization, and financial literacy on the sustainability of MSMEs in Surakarta. *REVIEW OF MANAGEMENT, ACCOUNTING, AND BUSINESS STUDIES*, 3(2), 160–167.
- Idris, A. Y., & Kusumawati, E. (2025). Keberlanjutan usaha UMKM: Literasi keuangan, inklusi keuangan, digitalisasi bisnis, modal usaha, model inovasi bisnis. *Center of Economic Students Journal*, 8(1), 45–58.
- Khan, R. U., Mahmood, A., Ahmed, M., Mustafa, M. J., Alshamsi, M. K., Iqbal, Q., & Salamzadeh, Y. (2021). Impact of network structure on sustainable competitive performance among Pakistani small and medium enterprises: does government financial support matter? *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 11(1), 579–591.

- Kristiawati, E., & Afifah, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Dukungan Pemerintah Terhadap Keberlanjutan UMKM: Analisis Mediasi Orientasi Pemasaran. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(4), 735–744.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Malikhah, I., Nst, A. P., & Sari, Y. (2024). Implementasi kompetensi SDM terhadap kinerja UMKM. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 7(2), 225–235.
- Mandasari, J., & Irawati, I. (2026). Pengaruh Transformasi Digital, Strategi Bisnis, dan Kesiapan Modal terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM di Era Ekonomi Digital. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(2), 3725–3741.
- Mulyadi, L. (2024). *Strategi Transformasi Digital pada UMKM: Analisis Dampaknya terhadap Keberlanjutan Bisnis dan Keunggulan Bersaing*.
- Prasannath, V., Adhikari, R. P., Gronum, S., & Miles, M. P. (2024). Impact of government support policies on entrepreneurial orientation and SME performance. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 20(3), 1533–1595.
- Pratiwi, A., & Nurulrahmatiah, N. (2024). Mediasi Determinan Keberlanjutan Usaha Dengan Kinerja Pada Pelaku UMKM di Kota Bima. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(4), 4535–4548.
- Pratono, A. H., Darmasetiawan, N. K., Yudiarso, A., & Jeong, B. G. (2019). Achieving sustainable competitive advantage through green entrepreneurial orientation and market orientation: The role of inter-organizational learning. *The Bottom Line*, 32(1), 2–15.
- Rahayu, R., & Day, J. (2017). E-commerce adoption by SMEs in developing countries: evidence from Indonesia. *Eurasian Business Review*, 7(1), 25–41.
- Ramadhona, D., Syafri, W., Maryani, D., & Achmad, M. (2023). Government support and policy design to improve MSME's performance. *Journal of Social Research*, 2(7), 2157–2172.
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Vewawati, D. M. (2019). UMKM sebagai pilar membangun ekonomi bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 137–146.
- Scott, W. R. (2013). *Institutions and organizations: Ideas, interests, and identities*. Sage publications.
- Septiani, M. R., Kurnia, N., Subhan, A., Gunawan, G., & Tania, R. (2026). Strategi Transformasi Digital UMKM dalam Meningkatkan Daya Saing dan Keberlanjutan Bisnis di Indonesia:(Systematic Literature Review). *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 4(1), 5639–5657.
- Sugiarto, S. A. P., Inayati, N. I., Pratama, B. C., & Santoso, S. E. B. (2025). ANALISIS

FAKTOR INTERNAL TERHADAP SUSTAINABILITY PADA UMKM: PERAN MEDIASI FINANCIAL PERFORMANCE. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 14(2), 474–500.

Tambunan, T. (2019). Recent evidence of the development of micro, small and medium enterprises in Indonesia. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(1), 18.

Teece, D. J. (2007). Explicating dynamic capabilities: the nature and microfoundations of (sustainable) enterprise performance. *Strategic Management Journal*, 28(13), 1319–1350.

Tingal, J. M., & Situmorang, T. P. (2024). Pengaruh Orientasi Pasar, Inovasi Produk dan Kinerja UMKM terhadap Keberlanjutan UMKM di Kota Waingapu. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(1), 684–694.

Ye, J., & Kulathunga, K. (2019). How does financial literacy promote sustainability in SMEs? A developing country perspective. *Sustainability*, 11(10), 2990.